

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Semakin bertambah umur seseorang semakin banyak pula penyakit yang muncul dan sering diderita khususnya pada lansia atau lanjut usia. Pada usia lanjut akan terjadi berbagai kemunduran pada organ tubuh, oleh sebab itu para lansia mudah sekali terkena penyakit hipertensi. (Agoes, 2011) Hipertensi atau penyakit "darah tinggi" merupakan kondisi ketika seseorang mengalami kenaikan tekanan darah baik secara lambat atau mendadak. Diagnosis hipertensi ditegakkan jika tekanan darah sistol seseorang menetap pada 140 mmHg atau lebih. Nilai tekanan darah yang paling ideal adalah 115/75 mmHg (Agoes, 2011)

Menurut WHO (*World Health Organization*) tahun 2019 kelompok golongan umur pada lansia terbagi menjadi 3 kelompok terdiri dari lansia awal berumur 46-55 tahun, lansia akhir berumur 56-65 tahun, manula berumur >65 tahun dari pengelompokan umur terdapat hubungan tekanan darah tinggi terhadap usia. Untuk mencegah dan mengontrol tekanan darah dengan cara mengurangi dan mengontrol stres, makanan yang sehat terdiri dari buah-buahan, sayur-sayuran segar yang menyediakan nutrisi seperti serat dan kalium, dan membatasi asupan natrium, dan mengurangi makanan yang tinggi garam, gula, minuman keras dan kopi.

Berdasarkan hasil utama Riskesdas pada tahun 2018, di Indonesia prevalensi hipertensi pada penduduk umur 18 tahun ke atas adalah sebesar 34,1%. Sedangkan prevalensi penyakit jantung adalah sebesar 1,5%, prevalensi untuk penyakit stroke adalah sebesar 10,9%, dan untuk prevalensi penyakit gagal ginjal kronis adalah sebesar 19,3% (Hasil Utama Riskedas, 2018) Menurut data Tahun 2019 Profil dinas kesehatan kota pekanbaru menyebutkan bahwa pelayanan kesehatan dengan hipertensi paling tinggi pada puskesmas simpang tiga sebesar 29,6% di ikuti dengan puskesmas melur sebesar 27,9% sedangkan pelayanan kesehatan dengan hipertensi paling rendah pada puskesmas Harapan Raya sebesar 2,0%

Jumlah lansia di Indonesia tahun 2015 sebanyak 23.992.553 (9,77%) dan pada tahun 2020 meningkat menjadi 28.822.879 (11,34%) hal ini merupakan peringkat ke empat dunia, dibawah Cina, India dan Amerika Serikat (Muhith & Siyoto, 2016). Sedangkan di provinsi Riau, penduduk usia lanjut ada sekitar 400 ribuan. Menurut Badan pusat Statistik Kota Pekanbaru terdapat 42.344 orang lansia di kota pekanbaru, dengan mayoritas lansia laki-laki berusia 60-64 tahun dengan jumlah 9.311 orang (Hardiana, 2017).

Penyakit hipertensi sering terjadi pada lansia karena pembuluh darah memang mengeras (kaku) seiring dengan bertambah usia seseorang. inilah yang menyebabkan jantung memompa lebih kuat, dan akhirnya mengakibatkan munculnya hipertensi pada lansia. peroses penuaan mempengaruhi perubahan fisik dan mental yang mengakibatkan timbulnya berbagai macam penyakit, dan yang paling sering ditemukan pada lansia adalah penyakit hipertensi (Tamher & Noorkasiani 2014). Dari penelitian yang dilakukan ada beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya hipertensi yang tidak bisa diubah dan hipertensi yang dapat diubah. Hipertensi yang dapat diubah meliputi merokok, obesitas, gaya hidup dan Stres. Hipertensi yang tidak dapat dirubah meliputi usia, jenis kelamin, dan keturunan (Rusdi & Isnawati, 2012)

Hasil peneiltian yang dilakukan sri agustina (2014) tentang faktor-faktor dengan hipertensi pada lansia diatas umur 65 tahun. Hasil uji menunjukan adanya hubungan antara faktor keturunan dengan hipertensi dimana p value  $\leq 0,05$ , tidak ada hubungan antara faktor jenis kelamin, obesitas, kebiasaan, merokok, stres, olahraga dengan dimana p value  $> 0,05$ . Ada beberapa faktor yang menimbulkan hipertensi di antaranya stress, obesitas, dan keturunan. Menurut Anggraini dkk, (2009) mengatakan Stress akan meningkatkan resistensi pembuluh darah perifer dan curah jantung sehingga akan menstimulasi aktivitas saraf simpatis. Adapun stress ini dapat berhubungan dengan pekerjaan, kelas sosial, ekonomi, dan karakteristik personal.

Menurut data dinas Kesehatan provinsi riau tahun 2020 jumlah penderita hipertensi di puskesmas sekota pekanbaru sampai saat ini adalah 19.503 jiwa. Dari data dinas kesehatan pekanbaru penderita hipertensi terbanyak terdapat

dipuskesmas Simpang tiga pekanbaru dengan jumlah 3.303 jiwa. Dari Survei awal yang peneliti lakukan di puskesmas Simpang tiga pekanbaru terdapat 120 lansia yang terdiri dari 80 orang nenek dan 40 kake namun di antara 120 lansia ini terdapat  $\pm 40$  orang yang menderita hipertensi maka dari itu kami ingin mengetahui gambaran faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya hipertensi pada lansia. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti sangat tertarik untuk meneliti “Gambaran Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Hipertensi Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Tiga Pekanbaru”

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Gambaran Faktor yang mempengaruhi terjadinya hipertensi pada lansia di wilayah kerja puskesmas simpang tiga pekanbaru”?

## **C. Tujuan penelitian**

### **1. Tujuan penelitian**

Untuk mengetahui gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya hipertensi pada lansia.

### **2. Tujuan khusus**

- a. Bagaimanakah gambaran faktor makan terjadinya hipertensi pada lansia
- b. Bagaimanakah gambaran faktor stres dengan terjadinya hipertensi pada lansia
- c. Bagaimanakah gambaran faktor Obesitas dengan terjadinya hipertensi pada lansia

**D. Manfaat penelitian****1. Manfaat Puskesmas Simpang Tiga Pekanbaru**

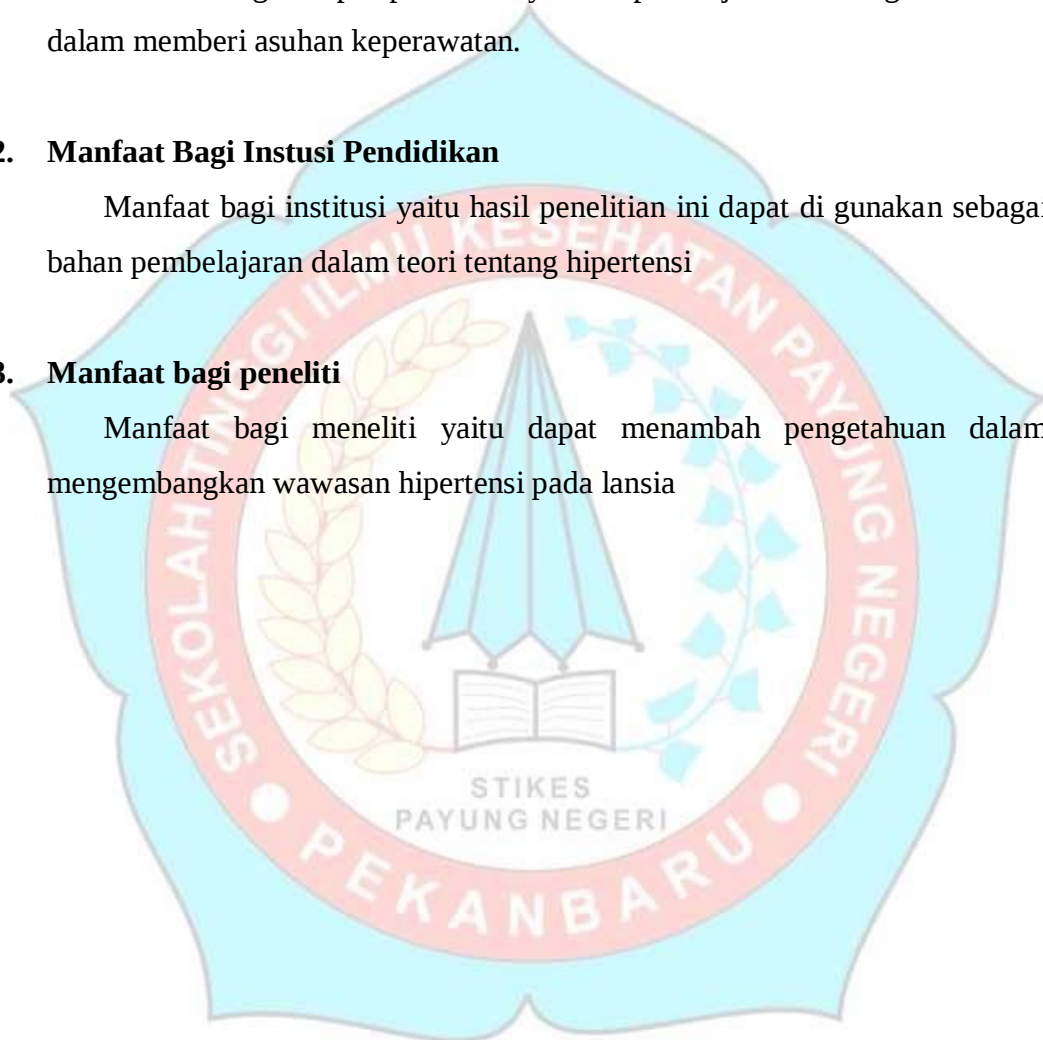
Manfaat bagi tempat penelitian yaitu dapat di jadikan sebagai landasan dalam memberi asuhan keperawatan.

**2. Manfaat Bagi Instusi Pendidikan**

Manfaat bagi institusi yaitu hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai bahan pembelajaran dalam teori tentang hipertensi

**3. Manfaat bagi peneliti**

Manfaat bagi meneliti yaitu dapat menambah pengetahuan dalam mengembangkan wawasan hipertensi pada lansia



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Teoritis

##### 1. Lansia

###### a. pengertian lansia

Secara umum seseorang dikatakan lanjut usia apabila usianya 65 tahun ke atas. Lansia bukan suatu penyakit, namun merupakan tahap lanjut dari suatu proses kehidupan yang ditandai dengan penurunan kemampuan tubuh untuk beradaptasi dengan stress lingkungan. Lansia adalah keadaan yang ditandai oleh kegagalan seseorang untuk mempertahankan keseimbangan terhadap konsisi stress fisiologis, kegagalan ini berkaitan dengan penurunan daya kemampuan untuk hidup serta peningkatan kepekaan secara individual (Efendi, 2012)

###### b. Batas usia lanjut

menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2013 kelompok golongan umur pada lansia terbagi menjadi 3:

- 1) lansia awal  
seseorang yang berusia antara 46-55 tahun
  - 2) lansia akhir  
berumur 56-65 tahun
  - 3) manula berumur >65 tahun dari pengelompokan umur terdapat hubungan tekanan darah tinggi terhadap usia
- meningkatnya populasi penduduk lansia membutuhkan perhatian. seiring dengan bertambahnya usia, lansia akan mengalami perubahan sebagai akibat proses menua yang berpotensi menimbulkan masalah fisik dan psikososial pada lansia. Hal ini mengakibatkan terjadinya kemunduran dalam berbagai fungsi dan kemampuan yang dimiliki lansia. kemunduran fungsi tubuh dan peran akan sangat berpengaruh pada kemandirian lansia (Irawan, 2013)